

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sehabis pengarang melaksanakan riset serta melakukan ajaran keperawatan dengan cara langsung pada konsumen dengan kendala anggapan sensori: bayang-bayang rungu, di wilayah kerja puskesmas wonorejo cendana gang no 15. Sehingga penulis dapat menyimpulkan dan memberi saran yang bisa bermanfaat untuk mutu dalam pemberian asuhan keperawatan pada klien dengan masalah gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

A. Kesimpulan

Dari hasil riset yang sudah dilaksanakan sehingga pengarang bisa menarik kesimpulan pada konsumen yang hadapi permasalahan kendala anggapan sensori: bayang- bayang rungu selaku selanjutnya:

1. Pengkajian keperawatan pada Saudara M yang hadapi permasalahan kendala anggapan sensori: bayang- bayang rungu di area kegiatan puskesmas Wonorejo Cendana gang nomor 15, hasil yang didapat yakni bayang- bayang anggapan konsumen kepada dorongan yang tidak jelas, konsumen menganggap suatu yang tanpa bentuk atau tanpa dorongan selaku suatu yang jelas. Reaksi ini bisa menyebabkan kehilangan pada diri sendiri, orang lain, serta area. Memperhitungkan dampak yang dapat ditimbulkan dari permasalahan itu penanganan pada konsumen dengan kendala anggapan sensori: bayang- bayang rungu butuh ditangani dengan cara kilat serta pas oleh daya yang professional..

2. Analisis keperawatan pada konsumen dengan permasalahan kendala anggapan: sensori bayang- bayang runggu pada Kerabat Meter dengan analisis kedokteran skizofrenia di Cendana gang nomor 15, didapat 3 permasalahan keperawatan yang di temui merupakan kendala anggapan sensori: bayang- bayang runggu, efek sikap kekerasan, harga diri kecil kronis
3. Konsep keperawatan yang sudah diserahkan pada Kerabat Meter serta keluarga konsumen. Memakai strategi penerapan yang sudah di agendakan lebih dahulu, di mulai dari Sp 1 ialah membina ikatan silih yakin pada konsumen serta mempraktikkan komunikasi terapeutik supaya dikala berbicara dengan konsumen dapat berjalan dengan bagus, SP1 bermaksud guna mebantu konsumen guna mengenali bagaimana metode memahami bayang- bayang yang lagi dirasakannya semacam isi bayang- bayang(apa saja yang konsumen dengar), durasi terbentuknya bayang- bayang, gelombang terbentuknya bayang- bayang, suasana apa saja yang bisa menimbulkan terbentuknya bayang- bayang itu timbul serta reaksi apa yang terjalin pada konsumen kala bayang- bayang itu timbul. Melatih konsumen guna melatih metode awal guna mengendalikan bayang- bayang dengan metode menghardik, SP 2 guna mengendalikan bayang- bayang dengan metode bercakap- cakap dengan orang lain, SP 3 melatih konsumen melaksanakan kegiatan terencana, berikutnya SP 4 melatih konsumen guna menaati serta tertib dalam meminum obat. Aksi dicoba cocok dengan campur tangan yang disusun.

4. Pada aplikasi keperawatan dapat saja berlainan dengan campur tangan yang terbuat Sebab pengarang wajib membiasakan situasi konsumen kerabat Meter.
5. Penilaian Yang dicoba periset kepada Kerabat Meter yang dicoba sepanjang 4 hari dari bertepatan pada 14 Maret 2022 terbuat dalam wujud SOAP. Hasil penilaian yang dicoba oleh periset terdapat yang belum terkendali da bunyi yang terkendali beberapa.

B. Saran

Bersumber pada dari kesimpulan yang sudah dijabarkan oleh pengarang sehingga pengarang bisa membagikan kesimpulan selaku selanjutnya:

1. Bagi Peneliti

Selaku pelengkap ilmu wawasan serta pengetahuan dan pengalaman dalam membagikan ajaran keperawatan pada konsumen dengan bayang- bayang. Menaikkan keahlian ataupun daya mahasiswa dalam mempraktikkan ajaran keperawatan pada konsumen dengan bayang- bayang.

2. Bagi Instansi Puskesmas Wonorejo Cendana

Menaikkan kualitas pembelajaran yang bermutu serta professional, alhasil bisa terwujud juru rawat professional, ahli profesional, serta sanggup membagikan ajaran keperawatan dengan cara menyeluruh..

3. Bagi responden

Penelitian ini bermanfaat untuk klien dalam mengatasi masalah yang timbul akibat halusinasi sehingga mempercepat proses penyembuhan.

4. Manfaat Bagi Masyarakat

Bisa digunakan sebagai pedoman dalam mengoptimalkan perawatan klien dengan masalah utama halusinasi dan juga sebagai basis data yang bagus guna menghasilkan keluarga yang bagus untuk keluarganya.